

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *INQUIRY JURISPRUDENTIAL*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTASI SISWA
KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**

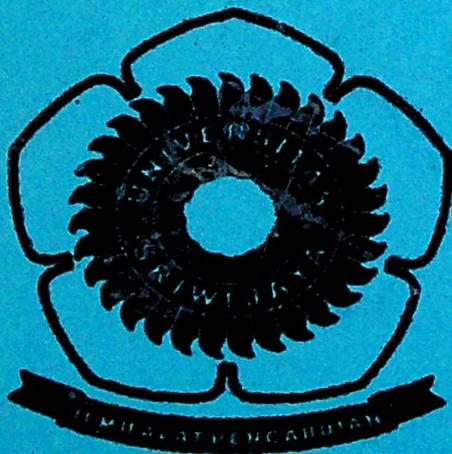
Skripsi oleh

LUCKY PANGESTU

Nomer Induk Mahasiswa 06081032037

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2012

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *INQUIRY JURISPRUDENTIAL*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTASI SISWA
KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**

Skripsi oleh

LUCKY PANGESTU

Nomor Induk Mahasiswa 06081002027

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

S.
Yll. 07
Lue
K
2012.



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2012

KEEFEKTIFAN STRATEGI *INQUIRY JURISPRUDENTIAL* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTASI SISWA KELAS X SMA
MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

Skripsi oleh

LUCKY PANGESTU

Nomor Induk Mahasiswa 06081002027

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing 1,


Drs. H. Supriyadi, M.Pd.
NIP 195905281983031001

Pembimbing 2,


Drs. R. H. M. Ali Masri, M.Pd.
NIP 196803051994121001

Disahkan,
Ketua Jurusan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya


Dr. Rita Inderawati, M.Pd.
NIP 196704216199132002



Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu

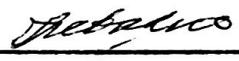
Tanggal : 18 Juli 2012

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Supriyadi, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. R. H. M. Ali Masri, M.Pd.
3. Anggota : Dr. H. Subadiyono, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Hj. Sri Rarasati Mulyani, MM.









Indralaya, Juli 2012

Diketahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya



Drs. Ansori, M.Si.
NIP 196609191994031002

Kupersembahkan untuk:

- ❖ ***Allah Subhanahu wa taalla***
- ❖ ***Rosulullah Muhammad Sallahu alaihi wassalam***
- ❖ ***Ayahanda H.Junaidi Wahyudi dan Mamanda Hj. Rosmini tercinta...***
- ❖ ***Aak Ijal, Diyan, Cha-cha, Si Kecil ponakanku Dikal serta keluarga tercintaku***
- ❖ ***Semua dosen Program Studi Bahasa dan sastra Indonesia***
- ❖ ***Pak Supriyadi dan Pak Ali Masri yang telah memberikan bimbingannya***
- ❖ ***Pak Ansori Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia***
- ❖ ***SMA Muhammadiyah 1 Palembang***
- ❖ ***Seluruh insan pendidikan***
- ❖ ***Martha, Fury, Sebrina Ayu, Retno..***
- ❖ ***Dulur-dulurku (Heru kong, Sitra, Agus, Tasan, Kiki, Andre)...***
- ❖ ***Adek-adek angkatan 2011***
- ❖ ***Teman-teman Almamater Binders 2008 (Teruslah berkarya kawan)***

Motto:

" Keberhasilan sesuatu dapat mengantarkan keberhasilan yang lain" (Dr. H. Subadiyono, M.Pd.)

" Keyakinan akan sebuah kebenaran...Kebenaran yang sejati...Bila tak benar,, diuji kebenarannya " (Penulis)

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mempersembahkan puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu wa taalla, karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat ujian terakhir dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. H. Supriyadi, M.Pd. dan Drs. R. H. M. Ali Masri, M.Pd. sebagai pembimbing yang memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Tatang Suheri, M.A,Ph.D. Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dr. Rita Inderawati, M.Pd. Ketua Jurusan Bahasa dan Seni, dan Drs. Ansori, M.Si. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberika kemudahan dalam urusan administarsi skripsi ini.

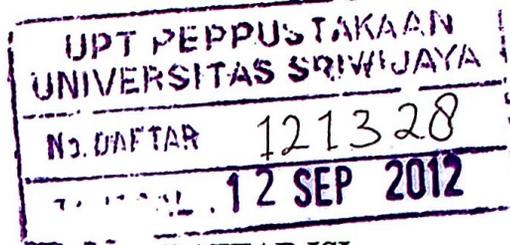
Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. H. subadiyono, M.Pd., Dra. Hj. Sri Rarasati Mulyani, MM., selaku anggota pengujiyang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada H. Rosyidi Muhtar, M.Pd. Kepala SMA Muhammadiyah 1 Palembang, serta guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia Ibu Dewi Mulyati, S.Pd. yang telah memberikan kemudahan dalam proses penelitian dan pengumpulan data.

Inderalaya, Juli 2012

Penulis,

L P



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian Menulis.....	7
2.2 Pembelajaran Menulis.....	7
2.3 Tujuan Menulis.....	8
2.4 Karangan Argumentasi.....	9
2.4.1 Kebiasaan yang Perlu Dikembangkan dalam Menulis Argumentasi.....	10
2.4.2 Pola Pengembangan Karangan Argumentasi.....	10
2.5 Strategi <i>Inquiry Jurisprudential</i>	11
2.6 Langkah-langkah Pembelajaran Strategi <i>Inquiry Jurisprudential</i>	13
2.6.1 Penerapan Strategi <i>Inquiry Jurisprudential</i> dikelas.....	14

2.7 Metode Konvensional.....	18
2.7.2 Kelebihan Metode Konvensional.....	18
2.7.2 Kelemahan Metode Konvensional.....	19
2.7.3 Langkah-langkah Pembelajaran Metode Konvensional.....	19
2.7.4 Penerapan Metode Konvensional dikelas.....	20
2.8 Anggapan Dasar.....	20
2.9 Hipotesis	21
2.10 Kriteria Pengujian Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Metodologi dan Desain Penelitian.....	22
3.2 Variabel Penelitian.....	23
3.3 Definisi Operasional.....	23
3.4 Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
3.5 Sampel dan Populasi.....	24
3.5.1 Sampel	24
3.5.2 Populasi	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6.1 Tes.....	26
3.7 Pengujian Normalitas Data.....	34
3.8 Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Deskripsi Data.....	36
4.2 Uji Prasyarat Analisis Data.....	36
4.2.1 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel.....	36
4.2.1.1 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel Kelompok Eksprimen.....	37
4.3 Pengujian Hipotesis.....	44

4.4 Hasil Penelitian.....	45
4.4.1 Uji Perbandingan Perbedaan antara Nilai Awal dan Akhir Kelompok Eksprimen	45
4.4.2 Menentukan Signifikan Nilai Awal dan Akhir Eksprimen.....	48
4.4.3 Menentukan Perbandingan Perbedaan Nilai Akhir Kelompok Kontrol dan Kleompok Eksprimen.....	49
4.4.4 Penilaian Tes Awal dan Akhir Kelas Kontrol.....	51
4.4.5 Penilaian Tes Awal dan Akhir Kelas Eksprimen.....	52
4.4.6 Pengujian Hipotesis.....	53
4.5 Pembahasan Hasil dan Analisis.....	52
4.6 Keterbatasan Penelitian.....	55
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran.....	57
 DAFTAR PUSTAKA	 58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Perbedaan Strategi <i>Inquiry Jurisprudential</i> dan Metode Konvensional	12
2. Penerapan Strategi <i>Inquiry Jurisprudential</i>	14
3. Penerapan Metode Konvensional.....	20
4. Populasi Penelitian.....	25
5. Sampel Penelitian.....	26
6. Langkah-langkah pembelajaran Strategi <i>Inquiry Jurisprudential</i>	28
7. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Konvensional.....	30
8. Format Penilaian Hasil Karangan Argumentasi Siswa.....	31
9. Deskripsi Statistik Tes Awal Kelompok Kontrol.....	37
10. Nilai Tes Awal Kelompok Kontrol.....	37
11. Tes Statistik Kelompok Kontrol.....	38
12. Keterangan Hasil Kelas Kontrol.....	39
13. Deskripsi Statistik Tes Awal Kelompok Kontrol.....	41
14. Nilai Tes Awal Eksprimen.....	41
15. Tes Statistik Kelompok Kontrol.....	43
16. Keterangan Hasil Kelompok Eksprimen.....	43
17. Statistik Perbandingan Sampel Eksprimen dan Kontrol.....	46
18. Statistik Perbandingan Sampel Kelas Eksprimen.....	47
19. Uji Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksprimen.....	48
20. Uji Perbandingan Sampel Berpasangan Perbedaan Nilai Akhir Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksprimen.....	49
21. Nilai Rata-rata Tes Awal, Tes Akhir, dan <i>Gain Score</i>	50
22. Unsur Penilaian Kelas Kontrol.....	51
23. Unsur Penilaian Kelas Eksprimen.....	52

24. Statistik Kelompok	53
25. <i>Independent Sample Test</i>	54

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1. Grafik P-P Plot Kelas Kontrol.....	40
2. Grafik P-P Plot Kelas Eksprimen.....	44
3. Statistik Perbandingan Sampel	
Berpasangan Kelas Kontrol	46
4. Statistik Perbandingan Sampel	
Berpasangan Kelas Eksprimen.....	47
5. Nilai Rata-rata Tes Awal, Tes Akhir, dan <i>Gain Score</i> ...	50
6. Unsur Penilaian Kelas Kontrol.....	51
7. Unsur Penilaian Kelas Eksprimen.....	52
8. Statistik Kelompok.....	53

DAFTAR LAMPIR

	Halaman
1. Daftar Nilai Kelas Kontrol.....	64
2. Daftar Nilai Kelas Eksprimen	65
3. Tabel Chi Kuadrat.....	66
4. Nilai Distrubusi Tabel t.....	67
5. RPP Kelas Kontrol.....	68
6. RPP Kelas Eksprimen	86
7. Karangan Tes Awal Kontrol	117
8. Karangan Tes Akhir Kontrol.....	119
9. Karangan Tes Awal Ekpsrimen.....	121
10. Karangan Tes Akhir Eksprimen.....	123
11. Tabel Penilaian Tes Awal Kelas Kontrol.....	125
12. Tabel Penilaian Tes Akhir Kelas Kontrol.....	126
13. Tabel Penilaian Tes Awal Kelas Eksprimen.....	127
14. Tabel Penilaian Tes Akhir Kelas Eksprimen.....	128
15. Gambar Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	129
16. Gambar Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksprimen	130
17. Usul Judul Skripsi.....	131
18. SK Penunjukkan Pembimbing Skripsi.....	132
19. SK Izin Penelitian.....	133
20. SK Telah Melaksanakan Penelitian.....	134
21. Kartu Bimbingan Skripsi.....	135

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui keefektifan penerapan strategi *inquiry jurisprudential* pada keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Sampel penelitian ini berjumlah 75 orang siswa dengan rincian 37 orang (kelas X 10) kelas kontrol mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan 38 orang (kelas X 5) kelas eksperimen mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan strategi *inquiry jurisprudential*. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes menulis argumentasi, sedangkan teknik analisis datanya menggunakan pengujian uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *inquiry jurisprudential* efektif digunakan dalam keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Nilai rata-rata siswa yang menggunakan strategi *inquiry jurisprudential* lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa yang menggunakan metode konvensional. Nilai rata-rata kelas eksperimen dan nilai rata-rata kelas kontrol dari pengujian uji-t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $14,65 > 1,666$ dengan $df = 73$ pada tingkat signifikan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya keefektifan strategi *inquiry jurisprudential* terhadap keterampilan menulis argumentasi dibandingkan dengan metode konvensional.

Kata kunci: Strategi inquiry jurisprudential, keterampilan menulis argumentasi

BAB I PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Salah satu tugas pengajar dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih dan menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakannya. Kemp (dalam Sanjaya, 2010) strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Sebuah strategi dapat dikatakan baik bila sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Dalam pembelajaran bahasa khususnya keterampilan menulis, dibutuhkan berbagai strategi yang tepat agar mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa. Strategi atau langkah-langkah pembelajaran yang efektif agar dapat membantu siswa dalam proses menulis. Berdasarkan hal tersebut, Sudjana (1996:41) mengemukakan proses komponen yang harus dipenuhi dalam proses belajar adalah 1) bahan pengajaran/isi menarik, 2) strategi/cara mengajar yang menyenangkan dengan alat bantu, 3) penilaian atau evaluasi. Komponen-komponen tersebut dapat membantu terciptanya tujuan pembelajaran yang efektif.

Pada proses pembelajaran keterampilan menulis yang sesungguhnya, siswa menulis hanya berdasarkan kemampuan pengalaman yang ada, padahal siswa dituntut untuk menulis dengan logis, sistematis, dan kreatif. Oleh karena itu, guru dituntut untuk aktif dalam membimbing dan mengembangkan kemampuan menulis siswa. Namun, pada proses belajar saat ini terkadang proses pembelajaran menulis mengalami kendala. Beberapa diantaranya menurut Sagala (2010:174) saat ini dalam pembelajaran siswa disibukkan oleh hal-hal yang kurang efektif. Misalnya siswa mencatat hal-hal yang tidak perlu, yang ada dalam buku teks. Siswa mencatat di papan tulis dan hanya diberikan materi tanpa diberikan penjelasan. Guru hanya memaksakan kehendak dengan memberikan tugas dan siswa harus menyelesaikannya. Dengan demikian, siswa dapat tekanan dan proses belajar tidak terlalu menarik siswa.

Menulis merupakan kegiatan pengungkapan gagasan secara tertulis. Menulis atau mengarang boleh dikatakan keterampilan yang paling sukar bila dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya (Subana dan Sunarti : 231). Menulis sering menjadi hal yang sulit karena media yang dipakai berupa tulisan. Nodeak (2006:9) ikut berpendapat mengenai hal tersebut, mengungkapkan bahwa menulis itu tidaklah segampang beralih jurusan di terminal, ataupun semudah mengubah kancing baju. Berbeda dengan berbicara yang proses komunikasinya bisa lebih jelas dengan adanya intonasi dan bahasa nonverbal sehingga informasi yang hendak diberikan oleh pembicara ke pendengar akan lebih mudah dipahami. Pada kegiatan menulis media yang digunakan berupa tulisan yang butuh banyak tanda-tanda penjas dalam penyampaian informasi agar penerima memahaminya sebagaimana yang dipahami penulis. Hal ini senada dengan yang diungkapkan Prasetyono (2008:20) bahwa pengertian atau gambaran yang diterima pembaca sepatutnya sama dengan pengertian atau gambaran penulis. Dengan begitu, dapatlah kegiatan menulis itu menjadi sarana komunikasi yang efektif.

Dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Bahasa dan Sastra Indonesia tingkat satuan Sekolah Menengah Atas, dikatakan secara tegas bahwa tujuan instruksional umum pengajaran menulis ialah agar siswa mampu menulis secara sistematis, logis, dan kreatif. (Depdiknas, 2006). Hal ini berarti, siswa diharapkan dapat membuat berbagai tulisan untuk mengungkapkan pengalaman gagasan, pesan, perasaan, dan pendapat secara sistematis, logis, kreatif. Pentingnya menguasai keterampilan menulis pada siswa menuntut keaktifan dan kreativitas guru dan siswa pada saat pembelajaran menulis berlangsung.

Keterampilan menulis sebenarnya sudah dipelajari siswa sejak Sekolah Dasar (SD). Walaupun sudah dipelajari sejak SD, kemampuan menulis yang dimiliki siswa belum mencapai hasil yang maksimal. Menurut Barnas (2011) Rendahnya kemampuan menulis siswa bisa disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, mereka kurang tertarik dengan kegiatan menulis karena motivasi belajar yang kurang. Kedua,

pembelajaran keterampilan menulis belum dipandang sebagai masa depan. Ketiga, kurang inovasi dari guru dalam meningkatkan motivasi dan bimbingan terhadap kemampuan menulis siswa. Keempat, strategi pembelajaran menulis dianggap monoton dan membosankan.

Ada banyak cara ataupun strategi yang dapat digunakan oleh pengajar dalam proses belajar menulis argumentasi yaitu *Think Talk Write*, *Peta Pemikiran*, *Peta Konsep* dll. Tetapi ada satu strategi yang dianggap dapat mengatasi masalah ini yaitu strategi *Inquiry Jurisprudential*. Strategi ini adalah salah satu alternatif yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Menurut Hamzah (2007:31) strategi pembelajaran ini membantu siswa untuk belajar berpikir sistematis tentang isu-isu kontemporer yang sedang terjadi di dalam masyarakat. Dengan cara memberikan mereka cara menganalisis dan mendiskusikan isu-isu sosial, strategi ini membantu siswa untuk berpartisipasi dalam mendefinisikan ulang nilai-nilai sosial.

Menurut Wena (2011: 76) melalui strategi ini pembelajar juga secara mental terlibat dalam suatu diskusi kelompok kecil. Gagasan-gagasan yang dilontarkan dalam kelompok sangat membantu pembelajar untuk memahami isu-isu sosial, menentukan posisi, dan memberikan bukti-bukti yang relevan dan masuk akal.

Ketika pembelajaran hanya mengejar ketuntasan belajar saja maka yang terlihat lebih aktif adalah guru, bukanlah siswa. Padahal, dalam kegiatan menulis karangan argumentasi seharusnya siswa yang dituntut untuk lebih berperan aktif agar dapat menguasai keterampilan tersebut. Pada strategi *Inquiry Jurisprudential* menekankan pada sasaran isi dan sasaran proses. Yang kedua-duanya menjadi fokus pencapaian pembelajaran. Adapun yang dimaksud sasaran isi menurut Joyce dan Well (dalam Setiyaningsih, 2006) adalah “ semua informasi, konsep-konsep, teori, cara-cara berpikir, nilai-nilai dan substansi lainnya yang diharapkan dipelajari oleh pembelajar sebagai pengalaman hasil belajar. Sasaran proses adalah cara-cara belajar yang menghasilkan aktivitas sosial dan intelektual untuk meningkatkan kekuatan belajar.

Dalam kegiatan belajar menulis sering ditemui bahwa ketika siswa diberikan tugas tertulis, siswa selalu mencoba untuk langsung mulai menulis, padahal akan lebih baik jika terlebih dahulu melakukan kegiatan berpikir, merefleksikan dan menyusun ide-ide, serta menguji ide-ide itu sebelum memulai menulisnya (Fazrin, 2010). Menurut Joyce dan Well (dalam Setiyaningsih, 2006) Salah satu kelebihan strategi *Inquiry Jurisprudential* mendapat memberikan dampak instruksional dan dampak pengiring. Dampak instruksional memberikan keterampilan kepada pembelajar untuk melahirkan aktivitas yang berhubungan dengan aspek kognitif dan psikomotorik. Keterlibatan pembelajar untuk melakukan aktivitas, seperti menginterpretasikan, menganalisis, memilih, menilai berbagai informasi dan mengemukakan asumsi.

Keterlibatan secara psikomotorik dalam kaitannya dengan penelitian ini tampak pada unjuk kerja pembelajar dalam melakukan dialog sosial, diskusi kelompok dan kemampuan untuk mengekspresikan gagasan argumentatif secara tertulis. Menurut Burhan (2011: 59) ranah psikomotor berkaitan dengan kompetensi berunjuk kerja yang melibatkan gerakan-gerakan otot psikomotor. Sebagai petunjuk bahwa peserta didik telah memperoleh keterampilan (gerak otot) itu, mereka dapat berunjuk kerja tertentu sesuai dengan kompetensi yang dibelajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia SMA Muhammadiyah 1 Palembang, ditemukan kelemahan siswa dalam menulis yang berkenaan dengan hal: (1) tidak sesuainya antara topik dan isi tulisan; (2) belum dapat menuangkan gagasan atau pikiran dengan baik ke dalam kalimat; (3) sering terdapat kalimat dengan ide yang tumpang tindih dan rancu; (4) belum ada koherensi antarparagraf; dan (5) penggunaan ejaan dan tanda baca yang tidak tepat.

Dari hasil wawancara di atas, peneliti mencoba untuk menerapkan strategi *Inquiry Jurisprudential* pada penelitian eksperimen terkait keefektifan pengajaran menulis argumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti memilih siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Palembang sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan wawancara yang diperoleh keterampilan menulis siswa X SMA Muhammadiyah 1

Palembang tersebut masih rendah. Selain itu, SMA Muhammadiyah 1 Palembang berakreditasi “A” yaitu amat baik, berkriteria sangat baik untuk pengukuran suatu penelitian. Selain itu, penelitian menggunakan strategi *Inquiry Jurisprudential* belum pernah dilakukan dalam pembelajaran keterampilan menulis argumentasi.

Penelitian mengenai menulis argumentasi pernah dilakukan oleh Henny Pratiwi (2011) meneliti Keefektifan *Model PBL* Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Palembang. Sepengetahuan penulis penelitian terhadap strategi *Inquiry Jurisprudential* dalam pembelajaran menulis argumentasi belum pernah dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Oleh sebab itu, dilakukan penelitian ini untuk melihat keefektifan strategi *Inquiry Jurisprudential* dalam pembelajaran menulis argumentasi. Serta menurut Wena (2011: 76) “strategi *Inquiry Jurisprudential* di Indonesia masih sangat jarang diujicobakan atau belum pernah diujicobakan di Indonesia, khususnya pada tingkat kelas atas (SMA/ SMK)”. Jadi peneliti sangat tertarik untuk menerapkannya atau menelitinya di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

1. 2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah strategi *Inquiry Jurisprudential* lebih efektif daripada metode konvensional terhadap pembelajaran menulis argumentasi pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Palembang?

1. 3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektif atau tidaknya strategi *Inquiry Jurisprudential* terhadap pembelajaran menulis argumentasi pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

1. 4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1) **Bagi guru**

Dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat dipergunakan di sekolah, khususnya dalam pembelajaran menulis argumentasi

2) **Bagi siswa**

Dapat terlibat dalam diskusi serta menganalisis dan berpikir kritis secara sistematis terhadap isu-isu yang hangat di masyarakat serta dapat mengekspresikan gagasan argumentasi tersebut secara tertulis.

3) **Bagi sekolah**

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan pada akhirnya dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi dkk. 2008. *Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Prakteis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrom dkk. 1997. *Dari Narasi hingga Argumentasi*. Jakarta: Erlangga.
- Anonim. 2012. *Pembatasan BBM Bersubsidi*. Jakarta: Inilah.com diakses tanggal 23 Februari 2012.
- Anonim. 2011. *Penggunaan Internet Bagi Remaja*. <http://www.duniabaca.com>. Diakses tanggal 28 Februari 2012.
- Barnas. 2010. *Mengapa Kita Sulit Menulis*. <http://barnas.wordpress.com>. Diakses tanggal 11 November 2011.
- Departemen Pendidikan Nasional.2007 . *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang, Depdiknas.
- Valadorn.2012. *Perluakah Siswa Membawa Handphone kesekolah*. <http://valadorn.wordpress.com>. Diakses tanggal 28 Februari 2012.
- Ezmir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Finoza, Lamudidin. *Komposisi Bahasa Indonesia*. 2010. Jakarta: Diksi Insan Mulia
- Hamzah. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. 2007. Gorontalo: Bumi Aksara
- Huda dan Nuril. 2010. *Menulis Artike untuk Jurnal Ilmiah*. Malang: UM Press.
- Juliantara, ketut. 2010. *Pendekatan Pembelajaran Konvensional*. <http://eduakasi.kompasiana.com>. Diakses tanggal 2 Mei 2012.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Liwu, K. 2012. Fenomena Kawat Gigi, Antara Trend dan Keperluan. <http://www.laivalangi.wordpress.com>. Diakses tanggal 28 Februari 2012.

-----, 1995. *Eksposisi*. Jakarta: Grasindo.

Murtadlo, U. 2012. Fenomene Sekolah Usia Dini. <http://ummusyauqi.wordpress.com>. Diakses tanggal 28 Februari 2012.

Nodeak, Wilson. 2006. *Bagaimana Menjadi Penulis yang Sukses*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

-----, 2022. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.

Pangestu, A. 2012. *Pengaruh dan Keberadaan Blackberry dikalangan Pelajar*. <http://angpipangestu.blogspot.com>. Diakses tanggal 28 Februari 2012.

Prasetyono, Theddeus O.H. 2007. *Berbahasa Tulis dengan Baik*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.

Pratiwi, Henny. 2011. *Model PBL dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Palembang*, Palembang: Universitas Sriwijaya

Priyatno, Duwi, 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. Yogyakarta. Penerbit Gava Media.

Rulham, R. 2010. *Penggunaan Facebook dikalangan Pelajar SMA*. <http://rizarulham.wordpress.com>. Diakses tanggal 28 Februari 2012.

Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Setiyaningsih, Yuliana. 2008. *Peningkatan Kemampuan Menulis Argumentatif dan Keterampilan Berpikir Kritis Berbahasa Indonesia Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Berdasarkan Logika Toulmin*. <http://file.upi.edu/Direktori/JURNAL/EDUCATIONIST/Vol. II No. 2->

Juli 2008/4 Yuliana Setiyaningsih rev.pdf. Diakses tanggal 15 November 2011

Subana dan Sunarti . *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.

Sudjana, Nana. 1996. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.

Suparno, dan Yunus, Moh. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.

Tarigan, H. Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi aksara